

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian akan dilakukan di PT. Sanggar Sarana Baja yang beralamat di Jl. H. M. Ardans No. 56, Ringroad 3, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. PT. Sanggar Sarana Baja Samarinda ini adalah perusahaan yang berkiprah pada bidang manufaktur spesifik pada industri migas, pertambangan dan industri, alat-alat transportasi, rekondisi komponen indera berat, pula menyediakan jasa pengelasan dan permesinan eksklusif di lokasi.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian bisa ditinjau berdasarkan metode penelitian yang dipakai dalam sebuah penelitian dan jenis penelitian pada kategorikan sebagai 2 metode, yaitu kualitatif dan kuantitatif dan pada penelitian ini, definisi berdasarkan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berangkat dari teori dan berfokus pada data, berdasarkan data keluaran yang akan merupakan penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun konsep berdasarkan metode kualitatif adalah penelitian deskriptif atau dapat juga dikatakan bahwa metode tersebut menggunakan pendekatan analitik induktif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena jenis metode penelitian kuantitatif ini menekankan pada hasil data yang diperoleh secara lisan atau tertulis, seperti struktur organisasi. perusahaan atau deskripsi singkat tentang

perusahaan, sedangkan metode kualitatif lebih menonjolkan proses dan makna sebuah penelitian. Data dari metode kuantitatif tersebut akan menjadi sebuah dasar dari teori penelitian yang akan dimanfaatkan sebagai bahan panduan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, serta dengan adanya hasil data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui latar belakang perusahaan yang juga akan menunjang penelitian.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang diawali dengan teori yang mengarah pada data bisnis dan kemudian diakhiri dengan diterima atau ditolaknya teori tersebut. Sedangkan metode penelitian kualitatif penutup adalah metode penelitian yang tidak menggunakan data bisnis, karena hanya membutuhkan atau menggunakan teori-teori yang ada sebagai pedoman.

### **C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

Pengertian populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh staf PT. Sanggar baja dasar di Samarinda. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari personel PT. Sanggar Sarana Baja di kota Samarinda terdiri dari 50 orang.

Dari populasi yang ada, langkah selanjutnya adalah mengambil sampel yang ditentukan dengan metode sum sampling. Jumlah sampel adalah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi dan jumlah pegawai PT. Sanggar Sarana Baja Kota Samarinda menjadi juara dalam penelitian ini.

Jumlah populasi di PT. Sanggar Sarana Baja di Samarinda adalah 50 orang. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2013). Sampel penelitian ini adalah sampel yang di ambil dari populasi, dan jumlah karyawan pada PT. Sanggar Sarana Baja di kota Samarinda yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Jumlah populasi di PT. Sanggar Sarana Baja di Samarinda adalah 50 orang. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2013)

#### **D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Berikut ini akan disajikan tabel definisi operasional variabel beserta indikator dan skala pengukurannya, adalah berikut dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Komunikasi Kerja (X)	Komunikasi kerja adalah salah satu proses interaksi antar sesama yang memiliki suatu informasi, ide, pengertian seseorang terhadap orang lain dengan harapan terdapat interpetasi yang sesuai dengan tujuan yang dimaksud dan dapat pengaruh terhadap proses kerja di suatu organisasi, (Mangkunegara., 2013)	1. Komunikasi dengan atasan 2. Komunikasi dengan bawahan 3. Komunikasi dengan sesama rekan kerja (Robbins, 2012)	Skala <i>Likert</i>
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas sebagai suatu konsepsi sistem, dimana proses produksi diekspresikan sebagai rasio pemanfaatan sumber daya yang ada dibandingkan luaran yang dihasilkan (Busro, 2018)	1. Kemampuan 2. Berusaha Meningkatkan Hasil 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Sutrisno, 2016)	Skala <i>Likert</i>

*Sumber:* Variabel dan Indikator untuk kuesioner, data diolah Maret 2021.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang di perlukan adalah jumlah karyawan di PT. Sanggar Sarana Baja dan jenis data untuk penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Jadi sumber data yang diperoleh itu adalah dari PT. Sanggar Sarana Baja.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan dalam setiap penelitian, karena dalam menentukan teknik pengumpulan data tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, agar data yang diperoleh dapat digunakan, efisien, dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki hasil data yang akurat untuk sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat dari (Sugiyono, 2017),menerangkan bahwa, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya, teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner (angket).

Teknik angket merupakan sebuah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Pada penelitian ini akan menggunakan teknik angket yaitu membagikan *kuesioner* yang

berisi pernyataan yang harus diisi oleh *responden* berdasarkan sampel yang diperlukan.

Pengertian dari *responden* adalah orang atau sumber daya manusia yang memberikan tanggapan dari jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Karyawan yang akan dijadikan responden penelitian berjumlah sebanyak 50 orang, untuk mempermudah responden dalam memberikan tanggapan, maka peneliti akan menyajikan kuesioner dalam bentuk *google form*, yang bisa langsung di isi melalui *link* pada handphone masing-masing karyawan perusahaan.

#### **G. Teknik Analisis Data Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka teknik analisis data bahwa sifat dari analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, maka untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada PT. Sanggar Sarana Baja di Samarinda, untuk membantu menganalisis data penelitian, agar lebih mudah dan akurat, maka peneliti menggunakan analisis rentang skala dengan melihat pada tabel skala menurut (Ghozali, 2013), tabel tersebut adalah:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Komunikasi Kerja Dan Produktivitas Kerja

Skor	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Sedang
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 - 5	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah pada Maret 2021

Setelah mendapatkan hasil penelitian maka selanjutnya adalah mengolah data, sebelum mengolah dan menguji data, untuk mempermudah peneliti, maka peneliti akan menggunakan skala *likert* data penelitian, untuk mengukur setiap butir pernyataan yang diisi. Skala likert adalah skala yang sering digunakan oleh penelitian untuk menghasilkan data kuantitatif. Penggunaan skala *Likert* menurut Sugiyono, (2013) adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang *fenomena social*.

Skala likert yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berbobot 1 untuk jawaban sangat tidak setuju dan bobot 5 untuk jawaban sangat setuju, data hasil penelitian akan diolah dengan berpatokan pada tabel skala likert yang telah ditentukan, berikut ini adalah tabel skala likert penelitian.

Tabel 3.3 Skala *Likert* Variabel Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Singkatan	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Data Untuk Skala *Likert* Diolah Maret 2021

## 1. Uji Validasi

Setelah mengetahui teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian, selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah dan menguji hasil data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner, yang pertama adalah dengan menguji validitas setiap butir pernyataan atas jawaban tanggapan responden, definisi dari validitas menurut Azwar, (2012) adalah sejauh mana akurasi pada suatu tes/skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pernyataan dibuat sesuai dengan indikator penelitian, untuk setiap indikator penelitian terdapat dua butir pernyataan pada kuesioner penelitian.

Sedangkan untuk mengetahui apakah sebuah pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak valid, hal ini dapat dilihat menurut pendapat dari para ahli, yaitu menurut Ghozali, (2013). Bisa dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table (0,278).

Pada pengujian data validitas penelitian ini diminta untuk setiap responden dapat memberikan skor untuk setiap butir pernyataan yang diberikan. Yaitu dengan menjawab salah satu pilihan jawaban yang telah disiapkan pada kuesioner penelitian. Dalam melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk mendapatkan hasil uji data penelitian yang telah didapatkan.

## 2. Uji Realibitas

Pengertian dari uji reabilitas menurut Sugiyono, (2013) uji validitas adalah suatu pengujian kuisisioner terhadap kevalidan kuisisioner tersebut untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian reabilitas berguna untuk mengetahui

tingkatan kehandalan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian. Setiap indikator penelitian terdapat dua pernyataan sebagai alternatif jika salah satu pernyataan tidak valid, jika salah satu butir pernyataan tidak valid, maka pernyataan tersebut tidak perlu diuji lagi untuk pengujian reabilitasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli yaitu menjelaskan bahwa sebuah pernyataan atau instrumen penelitian dapat dikatakan realibel jika nilai alpha cronbach  $> 0,6$  (Sugiyono, 2017). Pernyataan yang pada kuesioner penelitian akan dibuat sangat sederhana agar mudah dipahami dan diisi dengan jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 dalam melakukan pengujian instrumen untuk mengelola data penelitian hasil jawaban responden.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini memilih teknik analisis dengan regresi linier sederhana karena sesuai dengan kerangka pikir yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu hanya menguji dua variabel saja adalah, disiplin kerja dan kinerja karyawan, sehingga teknik analisis yang harus digunakan adalah regresi linier sederhana. Untuk analisis regresi sederhana akan digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian. Sedangkan jika dirumuskan secara manual, yaitu menentukan perumusan analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono, (2017) dapat dilihat pada rumus persamaan regresi linier sederhana di bawah ini:

Rumus persamaan linier regresi sederhana menurut Sugiyono, (2017) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Melakukan Uji T Penelitian

Untuk melakukan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen variabel komunikasi kerja, terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan. Dimana: b = Koefisien regresi, sb = Standar deviasi dari variable bebas. Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , maka pernyataan  $H_0$  diterima dan pernyataan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada berpengaruh yang signifikan antara komunikasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak diterima dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara komunikasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan uji T maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah kolerasi pada variabel komunikasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dibuatkan sebuah kreteria kolerasi variabel yang di kutip berdasarkan pendapat dari Sugiyono, (2013) untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antara variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interval Koefisien Variabel Komunikasi Kerja Dan Produktivitas Kerja Karyawan

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiono 2012